


PENDAMPINGAN KETERAMPILAN PEMBUATAN TAS TALI KUR DARI BAHAN GELAS BEKAS BAGI KOMUNITAS BUNDA BISA DESA CUMPLENG BRONDONG LAMONGAN

**Eny Latifah^{*1}, Rifatul Muawanah², Nanik Arifatin³, Wanala
Abdillaika Martiwi⁴ Rudi Abdullah⁵**

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

⁵ Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

*Coreesponding author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 07 Oktober 2023</p> <p>Revised : 03 November 2023</p> <p>Accepted : 01 Desember 2023</p> <p>Publication : 30 Desember 2023</p> <p>Keywords: <i>Mentoring, Skills, Kur Rope Bags, Used Cups</i></p> <p>Kata Kunci: Pendampingan, Ketrampilan, Tas Tali Kur, Gelas Bekas</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: Assistance in order to provide training for the management of used materials from used mineral water cups to be managed into products that are aesthetic and have high selling value. The community service method used is Participatory Action Research (PAR) with the stages of observation, action and evaluation. The result of the assistance was that the mothers and teenagers who joined the Bunda Bisa community of Yatim Mandiri Cumpleng Brondong Lamongan were able to create a product in the form of a 1-colour or 2-colour Kur String Bag by utilizing used glasses of mineral water. The benefits are that mothers and adolescents can increase their creativity, increase income, as well as establish brotherhood and increase the entrepreneurial spirit.</p> <p>Abstrak: Pendampingan dalam rangka memberikan pelatihan untuk pengelolaan bahan bekas dari bekas gelas air mineral untuk dikelola menjadi produk yang estetik dan memiliki nilai jual tinggi. Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan tahapan observasi, aksi dan evaluasi. Hasil dari pendampingan adalah ibu-ibu dan remaja yang bergabung dalam komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri Cumpleng Brondong Lamongan mampu menciptakan Produk berupa Tas Tali Kur baik 1 warna atau 2 warna dengan memanfaatkan bekas gelas dari air mineral. Manfaatnya adalah ibu-ibu dan remaja yang ada lebih bisa meningkatkan kreatifitas, menambah pendapatan, serta menjalin persaudaraan dan meningkatkan jiwa wirausaha.</p>
---	--

PENDAHULUAN

Program "Bunda Mandiri Sejahtera" (BISA) merupakan inisiatif dari Yatim Mandiri yang memiliki fokus meningkatkan kesejahteraan keluarga yatim. Dalam program ini, pembinaan keIslaman, pengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi menjadi poin utama. Bunda-bunda yatim dibimbing untuk membentuk kelompok usaha bersama, yang akan didampingi oleh para pengusaha profesional di bidangnya.

Dukungan dari Yatim Mandiri digunakan untuk mendirikan usaha, memberikan modal dan operasional usaha. Dengan demikian, diharapkan keluarga yatim dapat mencapai tingkat sejahtera yang lebih baik dan mampu mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembinaan ini memberikan peluang berharga bagi para bunda yatim untuk membangun kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan semangat kebersamaan dan bimbingan yang tepat, program Bunda BISA di Desa Cumpleng Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan membawa harapan baru bagi masa depan yang lebih cerah bagi mereka. Semoga program ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di sekitarnya.

Bunda Bisa Yatim Mandiri memiliki banyak program yaitu memberikan fasilitas dan dana bagi ibu-ibu dan remaja yang bergabung dalam komunitas tersebut dalam rangka meningkatkan daya kreatifitas dan memberikan solusi bagi pendapatan keluarga yang mengalami kekurangan.. selain itu ada kerjasama dan pendampingan yang dilakukan dengan perguruan tinggi dan instansi lainya demi menunjang ketrampilan dari komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri.

Salah satu dampingan dan pelatihan yang dilakukan adalah mengoptimalkan sampah menjadi produk yang layak dijual dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Selain itu, acara ini juga melibatkan imajinasi para bunda dalam merangkai inovasi baru. Mereka diajak untuk berkreasi dan menciptakan ide-ide baru yang dapat diterapkan dalam usaha mereka. Hal ini bertujuan untuk memberikan dorongan kreativitas dan membantu para bunda dalam meningkatkan kualitas dan variasi produk yang mereka hasilkan.

Berangkat dari permasalahan sampah yang kian hari kian meningkat disekitar lingkungan tempat tinggal komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri Desa Cumpleng Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Ibu-ibu dan para remaja mulai memikirkan apa yang sebaiknya dilakukan. Salah satu founder dan pendamping Bunda

Bisa Yatim Mandiri Mas Kholif mengundang salah satu Dosen yang sekiranya dapat memberikan ide kreatif untuk Bunda Bisa. Dan dari usaha tersebut tercipta ide pembuatan Tas Tali Kur dari bahan bekas gelas air mineral. Pendampingan yang dilakukan bersifat instruktif dan komunikatif demi menjaga stabilitas serta kualitas dan kuantitas produk yang akan dihasilkan,

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang dipergunakan adalah Participatory Action Research (PAR) adalah metode pengabdian masyarakat yang sering digunakan untuk memberikan pembelajaran dalam mengatasi suatu permasalahan serta adanya praktis kepada masyarakat agar mampu memproduksi ilmu pengetahuan (Amalia & Ratnawati, 2017).

Dalam penelitian menggunakan metode PAR bertujuan (1) untuk membangun kesadaran masyarakat atau memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kritis dengan berdialog, diskusi publik, dan mengarah pada pembelajaran orang dewasa; (2) untuk mengubah cara pandang penelitian menjadi sebuah proses partisipasi aktif; dan (3) membawa pada perubahan nilai sosial (Ridho, 2020).

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) memiliki prinsip kerja yang berorientasi pemberdayaan. Dalam pemberdayaan paling tidak harus mengupayakan tiga dimensi, yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis,
2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan
3. Proses perubahan sosial keberagaman.

Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial (Putri & Sembiring, 2021).

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Cumpleng Brondong Lamongan dalam rangka memberikan dampingan langsung para pelakulebih tepat menggunakan Participatory Action Research (PAR) karena membutuhkan fokus pembenahan, pergerakan dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Sebelum melakukan aksi harus terlebih dahulu mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilakui. (Latifah, 2023)

Tahapan dalam pengabdian masyarakat dengan metode PAR di dalam pendampingan Peningkatan Ketrampilan yaitu:

1. Riset pendahuluan
2. Inkulturasi
3. Tindakan Aksi
4. Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan Ketrampilan Pembuatan Tas Tali Kur Dari Bahan Gelas Bekas Bagi Komunitas Bunda Bisa Desa Cumpleng Brondong Lamongan

Tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Cumpleng Brondong Lamongan dalam rangka meningkatkan ketrampilan bagi Bunda Bisa Yatim Mandiri dalam Pembuatan Tas Tali Kur dari bahan gelas bekas air mineral dengan memberikan pelatihan dan solusi yang tepat dengan menggunakan pendekatan metode PAR (Participatory Action Reseachs). Berikut adalah Tahapan dalam pendampingan masyarakat”

1. Riset Pendahuluan

Tahapan ini kami melakukan pengumpulan riset terdahulu khususnya yang berkaitan dengan tema pengabdian yang akan kami lakukan. Hal ini sebagai pertimbangan serta evaluasi dalam kegiatan yang akan kami lakukan. Dan Tahapan ini juga tim melakukan pendataan atas permasalahan yang dialami oleh Bunda Bisa Yatim Mandiri Cumpleng Brondong Lamongan. Dan ada beberapa kekuarangan dalam pengoptimalan pengolahan sampah yang ada disekitar. Penghasilan yang kurang. Kreatifitas yang kurang dilatih.

Dalam melakukan ide awal perlu melihat permasalahan tadi. Dan salah satu dari beberapa komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri telah memiliki ketrampilan dalam pengelolaan sampah khususnya bekas gelas air mineral yang dirasa bisa dibuat produk berharga. Dan kami sebagai Tim menyarankan untuk pembuatan Tas Tali Kur dalam pengelolaan tersebut.

2. Inkulturasi

Pendampingan masyarakat yang kami lakukan bertempat di Desa Cumpleng Brondong Lamongan dengan sasaran Bunda Bisa Yatim Mandiri. Pelaksanaan pengabdian dilakukan 1 bulan. Adapun Kegiatan Pengabdian ini dilakukan oleh

Tim dari IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang terdiri Dosen dan Mahasiswa. Dosen yaitu Ibu Eny Latifah, Sedangkan dari Mahasiswa terdiri dari Wanala Abdillaika Martiwi, Rifatul Muawanah, Nanik Arifatin. Peserta pelatihan adalah ibu rumah tangga dan para remaja yang memang siap mengasah ketrampilan serta ingin mandiri secara financial. Hal ini bisa dilihat dari dokumentasi yang ada di bawah ini:

Gambar 3. 1 Pelatihan kewirausahaan di Komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri Desa Cempleng Brondong Lamongan



3. Tindakan Aksi

Membuat tas tali kur yang keren.. Tas tali kur merupakan produk kerajinan tangan yang biasanya hadir dalam berbagai warna dan model. Membuat tas tali kur mengombinasikan ragam teknik simpul sederhana hingga rumit. Teknik simpul ini menghasilkan motif berbeda pada tas. Tali kur biasanya berbahan nylon, polyester, cotton, atau filamen. Tali ini sangat mudah dibentuk menjadi simpul. Maka dari itu tali ini dimanfaatkan menjadi kerajinan seperti tas, dompet, atau gelang. Untuk digunakan sebagai bahan tas, kamu bisa memiliki tali kur dengan warna terang atau sesuai selera.

Berikut beberapa motif tas tali kur yang umum digunakan: Tas tali kur motif garis 2 warna. Tas tali kur motif miring, Tas tali kur motif sisik, Tas tali kur motif bunga, Tas tali kur motif ketupat. Tas tali kur motif panah, dan Tas tali kur motif kerang. Berikut alat dan bahan yang diperlukan:

- a. Tali kur. Biasanya untuk sebuah tas kamu perlu menyiapkan dua warna tali kur agar hasilnya lebih menarik.
- b. Gunting. Kamu perlu menyiapkan gunting untuk memotong tali kur menjadi beberapa bagian.
- c. Korek api. Korek api ini akan digunakan untuk menggabungkan ujung tali serta menutup ujung tali jika tas yang dibuat telah selesai.
- d. Jarum dan benang. Selain menggunakan korek api untuk menggabungkan tali kur, kamu juga bisa menggunakan jarum dan benang untuk menggabungkannya. Tentu saja tidak semua potongan dari tali kur ini digabungkan menggunakan jarum dan benang.
- e. Resleting, manik-manik, dan kancing. Ketiganya bisa kamu gunakan sebagai hiasan pada tas. Namun jika kamu tak menginginkan adanya hiasan, maka kamu tak perlu untuk menyiapkannya. Resleting jug bisa kamu gunakan, jika tas yang kamu buat ingin menggunakan resleting.

Berikut cara membuat tas dari tali kur yang bisa kamu ikuti:

- a. Cara membuat tas dari tali kur yang pertama adalah ambil dua helai tali dengan panjang yang sama.
- b. Kemudian lipat tali menjadi 2 bagian dan sejajarkan. Maka kamu akan memperoleh 4 ujung tali.
- c. Beri nomor pada tali agar memudahkan kamu, yaitu nomor 1, nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 dari kiri ke kanan.
- d. Setelah itu, ambil tali nomor 4, kemudian silangkan ke belakang tali lainnya menuju arah 1.
- e. Letakkan tali nomor 1 pada bagian belakang tali 4. Sehingga urutannya menjadi nomor 4, 1, 2 dan 3
- f. Kemudian, ambil ujung tali nomor 1, lalu kunci dengan cara memasukan pada lubang dari tali nomor 3 dan 4. Selanjutnya tarik tali nomor 1 dari arah kiri dengan tali nomor 4. Hal ini dilakukan untuk mengunci dan juga melipat untuk memasukannya ke lubang belakang.
- g. Kemudian tarik kuat masing-masing tali untuk menguatkan dan juga mengunci. Ini merupakan langkah dasar cara membuat tas dari tali kur. Kamu perlu membuat dasar tas ini dengan jumlah yang genap. Hal ini agar lebar tas seimbang

antara kiri dan juga kanan. Jadi, semakin besar tas yang ingin kamu buat, maka semakin banyak pula pola dasar yang harus kamu buat.

- h. Untuk menyambungkan 2 pola dasar tas ini, cara yang digunakan pun sama, hanya saja dua kepala yang dirangkai ini dijadikan satu dengan menjejerkan tali yang ada. Kemudian dua utas tali pada bagian kanan dan dua utas tali pada bagian kiri atau ambil tengah tali untuk menyatukannya. Cara yang digunakan pun sama, karena untuk menyambungkannya kamu juga perlu menggunakan 4 tali.
- i. Buat pola dasar ini untuk membentuknya menjadi tas. Jika telah membentuk kotak ataupun persegi panjang, kamu hanya perlu menggabungkannya untuk membentuknya menjadi tas menggunakan benang dan jarum ataupun korek api.
- j. Apabila benang yang kamu gunakan sebelumnya telah habis namun rangkaian tas belum selesai, kamu bisa menambahkan ujung benang dengan benang lainnya menggunakan korek api. Caranya, kamu tinggal membakar sedikit ujung benangnya kemudian gabungkan.

Dari dampingan yang ada Bunda Bisa Yatim Mandiri mampu memproduksi Tas Tali Kur dengan berbagai variasi bentuk dan warna yang ada. Hal ini bisa dilihat dari gambar yang ada di bawah ini:

Gambar 3.2 Tas Tali Kur Satu Warna



Gambar 3.3. Tas Tali Kur 2 Warna



4. Evaluasi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Sehingga ada beberapa evaluasi yang kami lakukan:

- a. Pelaksanaan dampingan masih sebatas mengisi kegiatan pengabdian PAR Institusi dengan kurun waktu yang diberikan hanya 1 bulan. Hal ini membuat tim mengalami keterbatasan dalam memberikan pendampingan. . Harapannya akan tetap berlangsung secara kontinu agar lebih memberikan pengembangan dan pengoptimalan dalam mewujudkan strategi yang diberikan untuk keluar dari pemasaran yang penuh dengan hambatan dan tantangan.
- b. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Merk dan Kemasan terkendala dengan Pemahaman Penggunaan Aplikasi CANVA dan Design Logo yang hanya bisa dibuat beberapa saja untuk produk-produk tertentu. Hal ini karena HP yang dimiliki pelaku Industri Kreatif tidak semua mendukung bisa mendownload aplikasi tersebut karena terbatasnya Muatan RAM HP. Minimnya pelaku industri kreatif yang memiliki Komputer atau Laptop sehingga kurang maksimal dalam mengupload produk-produk industri kreatif di marketplace digital. Harapannya adalah tersedianya media elektronik yang memadai sehingga lebih optimal dalam memanfaatkan media sosial dan market place yang tersedia di era digital ini.

KESIMPULAN

Simpulkan hasil pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan untuk pengelolaan bahan bekas dari bekas gelas air mineral untuk dikelola menjadi produk yang estetik dan memiliki nilai jual tinggi. Hasil dari pendampingan adalah ibu-ibu dan remaja yang bergabung dalam komunitas Bunda Bisa Yatim Mandiri Cempleng Brondong Lamongan mampu menciptakan Produk berupa Tas Tali Kur baik 1 warna atau 2 warna dengan memanfaatkan bekas gelas dari air mineral. Manfaatnya adalah ibu-ibu dan remaja yang ada lebih bisa meningkatkan kreatifitas, menambah pendapatan, serta menjalin persaudaraan dan meningkatkan jiwa wirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian ini patut kami ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu melancarkan kegiatan khususnya Komunitas Bunda BISA Yatim Mandiri Desa Cempleng Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan, Institut Agama Islam

Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Tim pengabdian dan pihak-pihak lainnya atas dukungan dan partisipasi terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nurul Fitriana, dkk. (2024) PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KOTA BATU (STUDI TENTANG INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN DI KOTA BATU), Jurnal Administrasi Publik, 2, (2), (2014), 284.[Http://Administrasipublik.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jap/Article/View/371](http://Administrasipublik.Studentjournal.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jap/Article/View/371).
- Amalia, U., & Ratnawati, D. (2017). METODE PAR SEBAGAI INDIKATOR PENINGKATAN PERAN MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK DUSUN PATEN TRIDADI SLEMAN YOGYAKARTA. Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 57–62.
- Latifah, E. (2023). PEMBINAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 2(04 Juli), 427–435.
- Latifah, E., Muawanah, R., Martiwi, W. A., & Rohmawati, I. T. N. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA SMK TARBIYATUT THOLABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 27–35
- Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). PELATIHAN DESAIN FLYER DAN KARTU NAMA DENGAN METODE PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR). Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat, 1(1), 1–7.
- Ridho, M. Z. (2020). SIGNIFIKANSI METODE (PAR) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT (BAZDA KABUPATEN SERANG). Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 13(1), 1–13.